

Abstrak

Folasimo Nurgaida, 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Hutan Mangrove Sebagai Obyek Wisata Di Desa Tuada Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun Ternate. Dr. Rustam Hasyim, M.Hum., M.Pd¹ dan Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd².

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengembangkan hutan mangrove sebagai obyek wisata serta kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan hutan mangrove di Desa Tuada Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Instrument penelitian yang digunakan yaitu daftar pertanyaan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengembangkan hutan mangrove sebagai obyek wisata terdapat 2 bentuk partisipasi masyarakat, yaitu: partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha atau, seperti mendirikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan, Partisipasi non fisik adalah keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan memberikan pendapat tentang bagaimana baiknya suatu pembangun yang dilakukan terhadap wilayahnya. Kemudian, Kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan hutan mangrove sebagai obyek wisata adalah kekurangan dana adalah faktor paling utama dalam hal pengembangan wisata ini. Faktor lainnya disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana di tempat wisata, minimnya kesadaran masyarakat tentang adanya wisata di wilayah mereka dan pentingnya wisata tersebut, serta kurang adanya promosi dan sosialisasi dari pemerintah desa mengenai pengaruh wisata pada masyarakat setempat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Hutan Mangrove, Pengembangan, Pariwisata.

Abstrac

Folasimo Nurgaida, 2020. Community participation in developing mangrove forest as a tourist attraction in Tuada Village Jailolo District West Halmahera. Skripsi, Geography Education Study Program, Department of Social Science, Faculty of Teacher Training and Education, Khairun Ternate Univercity. Dr. Rustam Hasyim, M.Hum., M.Pd¹ and Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd².

This study aims to determine community participation in developing mangrove forests as a tourist attraction as well as obstacles faced by the community in developing mangrove forests as tourist attractions in the Village of Tuada, Jailolo District, West Halmahera Regency. This research was conducted in November 2019. The method used was descriptive qualitative with 30 respondents. The research instrument used was a list of interview questions.

The results showed that community participation in developing mangrove forests as a tourist attraction there are 2 forms of community participation, that is: physical participation and non-physical participation. Physical participation is community participation in the form of running businesses or, such as establishing various facilities needed by the community. Meanwhile, non-physical participation is the participation of the community in determining the direction and giving an opinion on how well a builder is being carried out on its territory. Then, the obstacle faced by the community in developing mangrove forests as a tourist attraction is lack of funds is the most important factor in the development of this tour. Other factors are caused by the lack of facilities and infrastructure in tourist attractions, the lack of public awareness about the existence of tourism in their region and the importance of such tourism, as well as the lack of promotion and socialization from the village government regarding the influence of tourism on the local community.

Key Word: Society participations, Mangrove Forest, Develop, Tourism